

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang di lakukan mengenai “Stategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Maladaptif Siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk perilaku maladaptif yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin termasuk kedalam katagori Perilaku maladaptif biasa atau ringan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mustaqim yang menyatakan “Seorang siswa dikategorikan bermasalah apabila iya menunjukkan gejala-gejala penyimpangan atau perilaku yang tidak lazim dilakukan oleh anak –anak pada umumnya.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku maladaptif siswa-siswi kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin yaitu Faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat.
3. Strategi yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Maladaptif Siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin yaitu dengan melakukan Identifikasi Masalah, Melakukan Konseling Individual, Bimbingan Klasikal, Kerjasama antar guru dan wali kelas serta kerja sama dengan orang tua murid.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan semua fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai yang dapat menunjang kualitas pelayanan pendidikan bagi peserta didik.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Mengingat banyaknya siswa-siswi yang mengalami masalah baik masalah perilaku maladaptif, masalah dalam keluarga, di sekolah, masalah dengan teman sebaya, masalah pelajaran dan masalah dengan peraturan sekolah maka diharapkan guru bimbingan dan konseling di sekolah lebih bersabar, lebih cermat, lebih kreatif, dan lebih profesional lagi dalam menangani permasalahan yang di alami oleh siswa-siswi untuk membantu mengarahkan dan membimbing siswa-siswi dalam menangani permasalahan yang di hadapinya.

3. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru sekolah harus mampu lebih berpartisipasi dan aktif dalam bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dan berbagai pihak untuk menangani perilaku maladaptif yang dilakukan oleh peserta didik dan tidak hanya berperan di lingkungan sekolah tetapi juga di luar lingkungan sekolah

4. Bagi Orang Tua

Peran sebagai orang tua lebih dioptimalkan lagi dengan memberikan perhatian yang lebih kepada anak dan memberikan pengawasan terhadap perilaku anak dirumah ataupun diluar rumah, serta memberikan pendidikan moral, pengetahuan nilai-nilai agama, terutama pada perkembangan anak yakni pada masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara positif sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

5. Bagi Siswa-Siswi

Siswa-siswi mampu menjaga pergaulan dan tingkah laku dalam menjalankan berbagai hal baik aktivitas secara akademis maupun non akademis agar dapat mengurangi perilaku maladaptif di sekolah.